

## Kanker Darah



Kanker darah atau *blood cancer* adalah kondisi ketika sel darah berubah menjadi abnormal atau ganas. Sebagian besar kanker ini bermula di sumsum tulang tempat sel darah diproduksi. Kanker darah terbagi menjadi tiga, yaitu leukemia, limfoma, dan *multiple myeloma*.

Berbeda dengan kebanyakan kanker, kanker darah umumnya tidak membentuk benjolan padat (tumor). Gejala kanker darah juga tidak spesifik sehingga dapat menyerupai gejala penyakit lain.



Darah terdiri dari sejumlah komponen dengan fungsi yang berbeda-beda, yaitu:

- Sel darah merah, berfungsi mengangkut oksigen ke seluruh tubuh
- Sel darah putih, berfungsi membentuk antibodi dan melawan infeksi
- Sel keping darah (trombosit), berperan dalam proses pembekuan darah
- Plasma darah, berfungsi membawa sel-sel darah beserta protein dan nutrisi ke seluruh tubuh, serta membuang limbah sisa metabolisme dari tubuh

Kanker darah dapat mengakibatkan jumlah komponen darah tersebut berada di bawah normal atau malah berlebihan. Kondisi tersebut bisa menyebabkan fungsi organ tubuh yang lain terganggu.

### Penyebab Kanker Darah

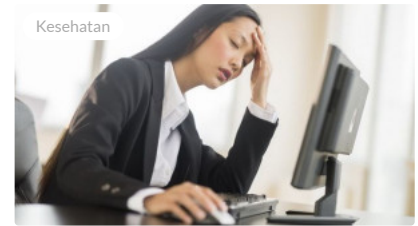
Kanker darah terjadi ketika sel darah mengalami mutasi (perubahan) dan menjadi kanker. Perubahan ini menyebabkan sel tumbuh tidak normal dan tidak terkendali. Berbeda dari sel darah normal, sel darah yang terkena kanker kehilangan fungsinya untuk membekukan darah dan melawan infeksi.

Berdasarkan jenis sel darah dan letak munculnya kanker, kanker darah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu:

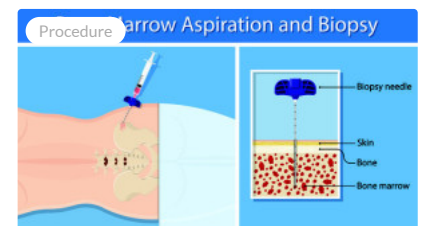
### Leukemia

**Leukemia** terjadi ketika sel-sel di sumsum tulang tidak berkembang dengan normal. Berbeda dari sel darah putih normal yang akan mati, sel leukemia terus hidup, tetapi tidak membantu tubuh melawan infeksi dan malah menekan perkembangan sel-sel darah lain.

## Artikel Terkait



Penyakit Sel Plasma, Inilah Jenis dan Penanganannya



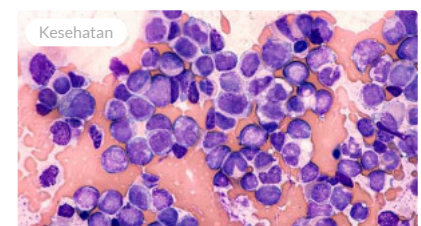
Aspirasi Sumsum Tulang, Ini yang Harus Anda Ketahui



Transplantasi Sumsum Tulang dan Hal-hal Penting yang Ada di Dalamnya



Kenali 7 Gejala Kanker Darah pada Anak Beserta Penyebabnya



11 Gejala Kanker Darah yang Umum Terjadi

Dokter T

CHAT DOKTER  
SEKARANG



## Limfoma

**Limfoma** menyerang limfosit, yaitu sel darah putih yang berfungsi melawan infeksi dan membuang zat sisa metabolisme. Selain di sumsum tulang, limfosit terdapat di kelenjar getah bening, kelenjar timus, limpa, dan hampir semua bagian tubuh.

Pada penderita limfoma, limfosit mengalami mutasi dan tumbuh tidak terkendali. Jika limfosit terserang kanker, daya tahan tubuh akan menurun sehingga lebih rentan mengalami infeksi.

### Multiple myeloma

**Multiple myeloma** merupakan kanker yang menyerang plasmosit, yaitu bagian dari sel darah putih yang bertugas memproduksi antibodi guna mengatasi infeksi. Ketika produksi antibodi terganggu, seseorang akan rentan mengalami infeksi.

**Multiple myeloma** terjadi ketika sel plasma yang tidak normal muncul di sumsum tulang dan berkembang dengan cepat. Sel-sel tidak normal ini terus memproduksi antibodi yang menyebabkan kerusakan di organ tubuh, seperti tulang dan ginjal.

### Faktor risiko kanker darah

Penyebab pasti kanker darah belum diketahui, tetapi ada beberapa faktor yang bisa meningkatkan risiko seseorang terserang kanker darah, yaitu:

- Berjenis kelamin pria
- Berusia di atas 55 tahun
- Memiliki keluarga yang menderita kanker darah
- Menderita gangguan sistem kekebalan tubuh, seperti **HIV/AIDS**
- Mengonsumsi **obat imunosupresan**
- Terinfeksi virus Epstein-Barr atau bakteri *H. pylori*
- Terpapar senyawa kimia, seperti pestisida
- Memiliki kebiasaan merokok

### Gejala Kanker Darah

**Gejala kanker darah** sangat beragam, tergantung jenis kanker darah yang diderita. Pada beberapa kasus, gejala cenderung sulit dikenali, karena mirip dengan gejala kondisi lain, seperti **flu**. Namun, gejala umum dari kanker darah bisa meliputi:

- Demam dan **menggigil**
- Mual dan muntah
- Sembelit atau susah buang air besar
- Sakit tenggorokan
- **Sakit kepala**
- Tubuh mudah lelah
- Berkeringat di malam hari
- Berat badan menurun drastis
- Bintik merah di kulit
- Sering terinfeksi
- **Pembengkakan kelenjar getah bening** di leher, ketiak, atau selangkangan
- Nyeri di sendi dan tulang, terutama tulang belakang atau tulang dada
- Mudah terjadi memar dan perdarahan, misalnya mimisan
- Sesak napas

### Kapan harus ke dokter

Periksakan diri ke dokter jika mengalami gejala di atas, terutama bila sering kambuh atau tidak juga membaik. Dengan memeriksakan diri sejak dini, dokter dapat segera memberikan



Mulai dari Rp 300.000



**Dr. dr. Sonar Soni Panigoro, Sp.B (K) Onk, M.Epid, MARS**  
Dokter Onkologi

Mulai dari Rp 400.000



**Dr. dr. Samuel Johny Haryono, Sp.B (K) Onk**  
Dokter Onkologi

Mulai dari Rp 500.000



dalam pengobatan maupun setelah pengobatan selesai. Tujuannya adalah agar perkembangan penyakit terus terpantau dan terdeteksi lebih dini bila penyakit muncul kembali.

Seperti telah disebutkan di atas, [merokok](#) adalah salah satu faktor risiko kanker darah. Bila Anda merokok dan sulit berhenti merokok, berkonsultasilah dengan dokter untuk mengikuti program berhenti merokok.

Paparan [radiasi nuklir](#) dan zat kimia di lingkungan kerja juga berisiko menyebabkan kanker darah. Sebagai pencegahan, setiap perusahaan memiliki regulasi sendiri terkait [medical check-up karyawan](#). Setiap karyawan disarankan mengikuti prosedur tersebut secara berkala.

## Diagnosis Kanker Darah

Dokter akan memulai pemeriksaan dengan menanyakan gejala yang dialami pasien, kemudian melakukan pemeriksaan fisik untuk mencari beberapa tanda-tanda kanker darah, seperti kulit pucat akibat [anemia](#), atau pembengkakan di kelenjar getah bening, hati, dan [limpa](#).

Bila pasien diduga menderita kanker darah, dokter akan melakukan pemeriksaan berikut ini:

### Tes darah

Dokter akan melakukan tes [hitung darah lengkap](#) untuk mengetahui jumlah sel darah merah, sel darah putih, dan trombosit. Dugaan kanker darah akan makin kuat bila jumlah salah satu atau seluruh jenis sel darah terlalu banyak atau terlalu sedikit, serta ditemukan sel darah yang bentuknya tidak normal.

Selain hitung darah lengkap, dokter akan memeriksa profil protein, seperti globulin, *serum protein electrophoresis*, dan imunofiksasi, guna mendeteksi *multiple myeloma* dan tingkat agresivitas sel kanker.

Pada penderita *multiple myeloma*, tes darah juga dilakukan untuk mengetahui [fungsi ginjal](#), kadar kalsium, dan kadar asam urat.

### Aspirasi sumsum tulang

[Aspirasi sumsum tulang](#) dilakukan dengan mengambil sampel jaringan dari [sumsum tulang](#) pasien menggunakan jarum tipis. Sampel jaringan tersebut kemudian akan diperiksa di laboratorium guna melihat gangguan di 'pabrik darah' dan menentukan jenis kanker darah yang menyerang pasien.

### Biopsi kelenjar getah bening

Biopsi kelenjar getah bening dilakukan dengan mengambil sampel jaringan dari kelenjar getah bening yang membengkak. Selanjutnya, sampel jaringan tersebut akan diperiksa di bawah mikroskop.

## Pengobatan Kanker Darah

Setelah pasien dipastikan menderita kanker darah, dokter akan berdiskusi dengan pasien mengenai langkah pengobatan yang perlu ditempuh. Metode pengobatan yang akan dipilih tergantung pada jenis kanker, serta usia dan kondisi kesehatan pasien secara keseluruhan.

Berikut ini adalah metode pengobatan yang tersedia untuk menangani kanker darah:

- [Kemoterapi](#), yaitu pemberian obat untuk membunuh sel kanker, seperti [chlorambucil](#), bisa dalam bentuk minum atau melalui suntikan
- [Radioterapi](#), yaitu pengobatan menggunakan radiasi sinar khusus untuk menghancurkan sel kanker dan menghambat perkembangannya
- [Transplantasi sumsum tulang](#), untuk mengganti sumsum tulang yang sudah rusak dengan sumsum tulang yang sehat



tersebut adalah:

- Tubuh sering terkena infeksi akibat kekurangan sel darah putih
- Perdarahan yang bisa mengancam nyawa, terutama bila terjadi di otak, paru-paru, lambung, dan usus
- Gangguan di tulang, meliputi nyeri, pengapuran, hingga patah tulang
- Penurunan fungsi ginjal atau bahkan [gagal ginjal](#)

### Pencegahan Kanker Darah

Belum diketahui cara untuk mencegah kanker darah. Akan tetapi, risiko terjadinya penyakit ini dapat dikurangi dengan cara:

- [Berhenti merokok](#)
- Memperbanyak konsumsi makanan sehat bergizi
- Menjaga [berat badan ideal](#) dengan rutin berolahraga
- Mengikuti prosedur keselamatan dan menggunakan alat pelindung diri (APD) bila bekerja di lingkungan yang berisiko terpapar radiasi dan senyawa kimia, seperti formalin, [pestisida](#), dan benzena

Terakhir diperbarui: 13 April 2022

Ditinjau oleh: dr. Pittara

Referensi

### Diskusi Terkait

Punya pertanyaan seputar kesehatan?

Tanya Dokter

L

**Apakah mudah memar dan sering mimisan pada anak bisa jadi tanda leukemia akut?**

Oleh: Li\*\*a

1 Balasan

Dok, beberapa minggu terakhir ini, anak saya yang berusia 7 tahun sering kelihatan lemas, mudah memar, dan kadang mimisan tanpa sebab yang jelas. A...

L

**Berapa Lama Waktu Pengobatan Sampai Kanker Darah Dinyatakan Sembuh?**

Oleh: Le\*\*\*\*o

1 Balasan

Kakak saya baru aja didiagnosis kena kanker darah, jenisnya katanya leukemia. Sekarang masih awal-awal pemeriksaan, jadi belum mulai pengobatan apa...

K

**Apa saja ciri-ciri penyakit kanker darah stadium 4?**

Oleh: Ka\*\*\*m

1 Balasan

Sodara saya didiagnosa terkena kanker darah stadium 4, nah saya baru tau sekarang dok. dan saya pernah makan bekas dia dan pake baju dia juga. saya...

Selanjutnya





Respons Cepat, Jawaban Akurat!

Dibina  
oleh

## Alodokter

[Tentang Kami](#)[Karier](#)[Hubungi Kami](#)[Tim Editorial](#)[Langganan](#)[Aloproteksi - Asuransi Kesehatan](#)[Karyawan](#)

## Lainnya

[Syarat & Ketentuan](#)[Privasi](#)[Iklan](#)[Gabung di Tim Dokter](#)[Daftarkan Rumah Sakit Anda](#)

## Media Sosial

[Bagian dari Alodokter](#)[alomedika.com](#)

Hak Cipta © 2026 Alodokter

